

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kemajuan zaman yang dibarengi dengan semakin majunya teknologi dan informasi dewasa ini memunculkan dua sisi yang berpengaruh terhadap proses hidup manusia. Teknologi dan informasi berdampak positif apabila setiap perkembangan tersebut dapat diimbangi dengan pemanfaatan yang baik yang dilandasi dengan rasa iman kepada Sang Pencipta. Sebaliknya, ketika perkembangan tersebut tidak disertai dengan kesiapan mental, pengetahuan dan keimanan seseorang tidak tertutup kemungkinan akan berdampak buruk bagi seseorang.

Maraknya pemberitaan di berbagai media massa tentang peristiwa-peristiwa yang kurang baik adalah sebagai salah satu bukti dampak buruk dari perkembangan teknologi informasi. Ironisnya dari sejumlah peristiwa tersebut tidak sedikit pelakunya dari kalangan pelajar (anak-anak). Perilaku mereka banyak yang menyimpang dari nilai-nilai moral dan pendidikan. Di antara penyimpangan dari nilai-nilai moral tersebut ialah perilaku tidak jujur dan tidak bertanggung jawab.

Sebagai contoh perilaku tidak jujur yang terjadi dalam lingkungan kita sebagaimana yang termuat dalam harian KedaulatanRakyatjogja.com Minggu, 24 Mei 2015, bahwa beberapa waktu terakhir, Kementrian Riset dan Teknologi (Menristek) melakukan sidak dan menemukan fakta tersebut di lapangan di mana beberapa universitas disinyalir

memperjualbelikan ijazah dengan nominal uang yang beragam.¹ Hal ini menjadi bahan renungan bersama agar amanat kebijakan pendidikan yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dapat tercapai.

Di sekolah Dasar Negeri Wonosari VI, tempat penelitian penulis juga dilansir sering terjadi ketidak jujuran peserta didik, utamanya dalam hal mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Alasan klasik yang dipergunakan adalah lupa dan ada beberapa juga yang berbohong dengan orang tuanya, bahwa tidak ada PR yang ditugaskan.

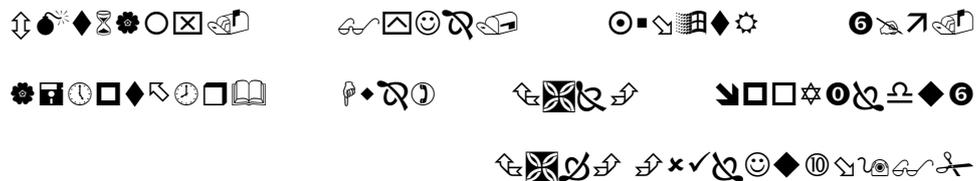
Rasa tanggung jawab para siswa juga dinilai masih kurang, hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta didik yang masih sering membuang sampah senbarangan. Tidak mengerjakan PR, tidak bertindak sebagaimana ketua kelas, masih sering lupa terhadap barang-barang milik pribadinya seperti: baju olahraga, tempat minum, dan alat olahraga yang sering tidak dikembalikan pada tempatnya.

Idealnya karakter jujur dan tanggung jawab haruslah dimiliki oleh semua orang, sebagaimana yang dimiliki oleh Rasulullah SAW, sehingga beliau mendapatkan sebutan Al Amin, orang yang dapat dipercaya.

¹ <http://img.krjogja.com/read/261440/jual-beli-ijazah-menteri-anies-itu-tindakan-tak-bermoral.kr> diakses Selasa 25 Agustus 2015.09.00

Sebutan ini beliau dapatkan karena, sejak kecil sudah terbiasa berperilaku jujur dan mengatakan yang benar.

Dalam sejarah kenabian disebutkan peristiwa yang melatarbelakangi beliau mendapatkan gelar *Al - Amin* tatkala terjadi perselisihan di antara kabilah-kabilah Quraisy tentang siapa yang berhak meletakkan batu Hajar Aswad. Pada saat renovasi bangunan Ka'bah telah selesai mereka kerjakan, perselisihan tersebut hampir menimbulkan peperangan antar kabilah yang masing-masing mengaku lebih berhak untuk meletakkan batu tersebut. Namun Abu Umayyah memberikan solusi dengan cara siapa pun yang memasuki pintu masjid terlebih dahulu maka dialah yang akan menjadi pemutus perkara mereka. Atas kehendak Allah SWT, Rasulullah lah orang yang pertama memasuki pintu masjid tersebut dan menjadi pemutus perkara yang adil bagi kabilah-kabilah Quraisy yang bertikai tersebut.² Beliau juga sosok yang bertanggung jawab terhadap segala hal yang diamanahkan kepadanya. Setiap manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk beribadah dan kelak akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Al Qur'an Surah Al Muddatstsir ayat: 38-39:



² al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman, *Perjalanan Hidup Rasul Yang Agung Muhammad SAW(terjemah)*, Jakarta: Darussalam. 2001:76

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, Kecuali golongan kanan”

Salah satu komponen yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut adalah lembaga pendidikan formal, sekolah. Sekolah memiliki pengaruh dan dampak terhadap karakter siswa, baik disengaja maupun tidak. Penerapan pendidikan karakter di sekolah, terutama di tingkat Sekolah Dasar dipandang penting, karena masa tersebut merupakan modal dasar bagi seseorang untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkarakter.

Setiap proses pendidikan memerlukan metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan itu sendiri. Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang membermaksanakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.³

Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap anak didik untuk mengarahkan agar pertumbuhan jasmani dan rohani anak tidak bertentangan, menyimpang dari ajaran-ajaran Islam, sehingga mencakup keseluruhan aspek dan berusaha untuk mengantarkan manusia mencapai

³ H. Hamdani Ihsan, H.A. Fuada Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia. 1998: 163

keseimbangan pribadi.⁴ Adapun tujuan pendidikan Islam adalah mencapai pertumbuhan yang seimbang dalam kepribadian manusia secara total melalui latihan, semangat, intelek rasional dan perasaan serta kepekaan rasa tubuh.⁵

Cerita adalah hiburan yang membentangkan bagaimana terjadinya sesuatu hal (peristiwa, kejadian dsb)⁶. Selain itu juga bisa diartikan sebagai suatu ungkapan, tulisan yang berisi runtutan peristiwa, kejadian, yang bisa disebut juga dengan dongeng atau kisah.⁷ Kisah ataupun cerita mampu mengambil hati bagi para pendengar/pembacanya dari semua kalangan, termasuk di dalamnya adalah anak-anak.

Berawal dari realitas permasalahan tersebut, maka perlu adanya metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak didik sehingga dapat memengaruhi proses tumbuhnya karakter yang positif bagi masing-masing anak. Berdasarkan pengamatan penulis kisah ataupun cerita memang dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran guna menarik perhatian anak dan berpengaruh pada karakter dasar anak khususnya mengenai keteladanan yang dapat diambil dari dalam kisah ataupun cerita tersebut.

⁴ M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994: 3

⁵ M. Arifin. *Ilmu Pendidikan* Hal: 11

⁶ Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976:

⁷ Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus* Hal: 277

Metode pembelajaran dengan bercerita lebih bisa mempengaruhi individu peserta didik. Karena dengan metode ini bisa diupayakan berbagai macam cerita, baik dengan cara bertutur maupun dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Untuk mendukung tercapainya pendidikan karakter yang diamanahkan dalam undang-undang, serta menumbuhkan karakter kejiwaan anak, maka penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian tentang “Pengembangan Karakter Anak dalam Hal Jujur dan Tanggung jawab Melalui Metode Bercerita Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Tiga dan Lima di Sekolah Dasar Negeri Wonosari VI Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab melalui metode cerita pada kelas tiga dan lima di SD N Wonosari VI?
2. Apakah metode bercerita efektif untuk mengembangkan karakter Jujur dan Tanggungjawab pada siswa kelas tiga dan lima di SD N Wonosari VI Gunungkidul?
3. Bagaimana perbedaan efektivitas metode cerita dalam pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab antara kelas tiga dan kelas lima?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tesis ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab melalui metode cerita pada siswa kelas tiga dan lima di SD N Wonosari VI.
2. Untuk mendiskripsikan peranan cerita sebagai metode dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam efektif dalam mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab pada siswa kelas tiga dan kelas lima di SD N Wonosari VI.
3. Untuk mengetahui sejauhmana perbedaan efektivitas metode cerita antara kelas tiga dan kelas lima dalam mengembangkan karakter anak dalam hal kejujuran dan tanggung jawab pada siswa kelas tiga dan kelas lima di SD N Wonosari VI.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta menjadi rujukan dan referensi dalam penelitian yang lain.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran

dengan menggunakan metode bercerita untuk mengembangkan karakter anak

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam tesis ini dilakukan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan berisi tentang hal-hal yang pokok yang dikembangkan dalam penulisan yaitu meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang penjelasan tinjauan pustaka, kerangka teoritik dari: karakter jujur, karakter tanggung jawab, pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab, metode bercerita dan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Bab III berisi tentang metode penelitian, pengertian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data.

Bab IV berisi tentang profil sekolah, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran.

Pada bagian akhir penulisan tesis dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.